

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi berdampak besar pada perilaku manusia dalam mencari informasi. Instagram, platform media sosial populer di Indonesia, memungkinkan pengguna berbagi gambar, video, dan menambahkan caption untuk menjelaskan peristiwa. Selain itu, Instagram juga dapat digunakan untuk memperoleh berita terbaru.

Instagram sangat penting untuk memberikan informasi visual kepada penggunanya di era media baru. Dalam hal ini, Instagram mampu memperluas jangkauan informasi melalui fitur-fiturnya seperti Instagram Story, IGTV, Instagram Live, dan lainnya. Selain itu, Instagram juga mampu meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengguna melalui penggunaan hashtag dan fitur komentar.

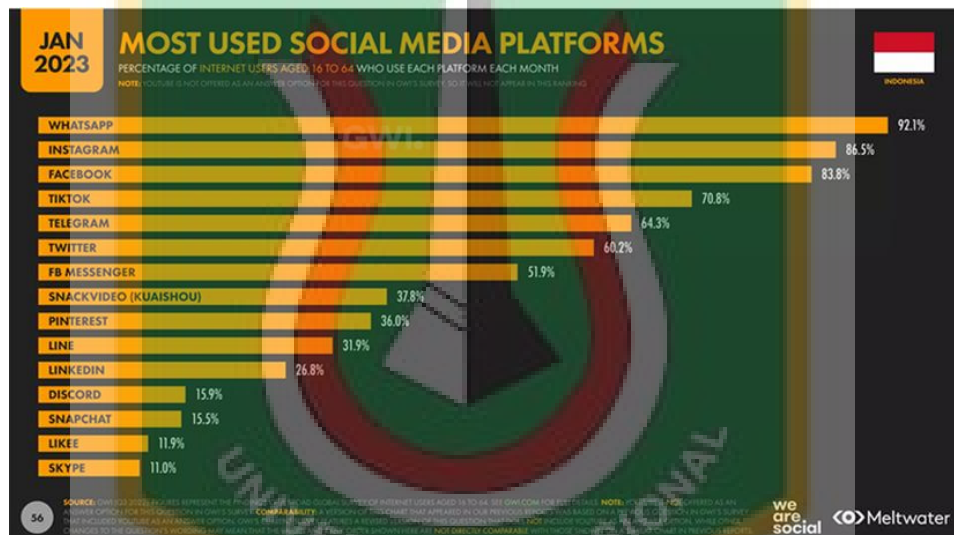
Media baru adalah jenis media yang menggunakan jaringan internet; ini adalah media daring yang didukung oleh teknologi, memungkinkan interaksi dan penggunaan baik secara pribadi maupun publik.<sup>1</sup> Media baru memiliki efek yang beragam pada masyarakat yang menggunakan Internet. Teknologi media online yang fleksibel dan interaktif menawarkan potensi positif dan negatif, tergantung pada cara penggunaannya baik dalam skala publik maupun privat. Masyarakat memiliki kemampuan untuk

---

<sup>1</sup> Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktek Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008).

berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan mudah, tetapi ini memiliki efek negatif, yaitu masyarakat dapat menjadi kecanduan<sup>2</sup>.

Kecanduan pada smartphone dan media sosial telah membawa perubahan dalam komunikasi global. Sumber informasi tradisional seperti surat kabar, televisi, dan radio, kini beralih menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube untuk menyebarkan konten mereka. Instagram, khususnya, dianggap relevan bagi jurnalis online karena memungkinkan penggabungan gambar, teks, dan



Gambar 1 1

## Hasil penelitian We Are Social mengenai Pengguna Aktif Platforms Sosial Media di Indonesia

Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/><sup>3</sup>

<sup>2</sup> Yesi Puspita, 'Pemanfaatan New Media Dalam Memudahkan Komunikasi Dan Transaksi Pelacur Gay', *Jurnal Pekommas*, 18.3 (2015), 203–12.

<sup>3</sup> Andi Dwi Aryanto, 'No Title', *Andi Link*, 2023 <<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>>.

Berdasarkan data yang diperoleh dari We Are Social, WhatsApp merupakan platform jejaring sosial yang memiliki tingkat penetrasi paling tinggi di Indonesia pada tahun 2023, dengan proporsi pengguna mencapai 92,1% dari keseluruhan populasi. Di posisi kedua, Instagram memiliki persentase pengguna sebesar 86.5%. Perkembangan ini menarik perhatian karena Instagram, sebuah platform yang baru diluncurkan pada tahun 2010, mampu bersaing secara efektif dengan sosial media lain yang telah berdiri sejak lama. Popularitas Instagram sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi masyarakat saat ini juga telah mendorong banyak media massa untuk mengadopsi platform media sosial untuk menyebarkan berita dari situs web mereka sendiri.

Instagram adalah situs media sosial tempat pengguna dapat mengunggah dan berbagi foto dan video serta mengedit dan menambahkan efek digital ke gambar mereka. Instagram sekarang dapat digunakan sebagai platform bagi pengguna untuk memposting berita, meskipun faktanya awalnya hanya ditujukan untuk berbagi gambar dan video. Dengan Instagram, pengguna dapat mengakses semua berita yang mereka inginkan dari satu platform, sehingga tidak perlu lagi membuka portal berita melalui situs web.<sup>4</sup> Banyak media telah beralih ke media online, seperti @CNN, @liputan6, dan @tribunnews, antara lain. Munculnya akun-akun media massa online di Instagram menandakan bahwa masyarakat lebih memilih

---

<sup>4</sup> Siti Nurbaiti Fauziyyah, 'Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers', *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1 (2020), 13–24.

untuk membaca informasi dan juga lebih mudah mendapatkan audiens melalui Instagram. Selain media massa online, banyak juga akun media yang berbasis komunitas yang memberikan informasi tentang suatu daerah untuk kebutuhan masyarakat banyak seperti @jktinfo, @depok24jam, @infobogor, dan lain-lain. @depok24jam adalah akun Instagram yang menyampaikan informasi tentang segala hal yang terjadi di Kota Depok, mulai dari kebakaran, kemacetan, hingga peristiwa kriminal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Semua berita sering menampilkan berita terkait kejahatan. Seseorang yang kriminal adalah seseorang yang terlibat dalam kegiatan kriminal atau ilegal. Berita kriminal adalah informasi tentang kegiatan mengerikan yang melanggar hukum seperti pemerkosaan, pencabulan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan hal-hal lain yang bertentangan dengan norma moral, sosial, dan kesusilaan yang diterima masyarakat Indonesia. Perilakunya dianggap kriminal.<sup>5</sup> Berikut data kriminalitas dalam rentang waktu 2020-2021 yang diposting oleh Badan Pusat Statistik Kota Depok pada tanggal 20 September 2022.

---

<sup>5</sup> Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2011).

Jenis Masalah Sosial	2020	2021
(1)	(2)	(3)
TERHADAP KETERTIBA UMUM	40	73
PEMBAKARAN	0	0
PERKOSAAN	7	8
PERLINDUNGAN ANAK ( CABUL, SETUBUH DAN KEKERASAN)	103	138
PENCULIKAN	1	0
PEMBUNUHAN	3	7
PENGANIAYAAN BERAT	92	129
PENGANYAAN RINGAN	15	9
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	19	27
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN	120	228
PENCURIAN BIASA	77	83
CURANMOR	128	182
PENGGELAPAN	67	99
PENIPUAN	493	667
PENGERUSAKAN	15	11
KDRT	66	131
KORUPSI	0	0

**Gambar 1 2**

### **Jumlah Kasus Kejahatan di Kota Depok tahun 2020-2021**

Sumber : <https://depokkota.bps.go.id/><sup>6</sup>

Berdasarkan Gambar 1.2 angka kejahatan di Kota Depok pada tahun 2020 sebanyak 1246 kasus, dalam waktu 1 tahun angka tersebut naik menjadi 1792 kasus pada tahun 2021. Dimana kenaikan tersebut sangat banyak dan tentunya sangat berpengaruh terhadap rasa keamanan masyarakat di Kota Depok. Maka dari itu akun @depok24jam selalu memberikan berita terbaru tentang kriminal di Kota Depok, agar masyarakat dapat waspada atas tindak kriminal tersebut. Pada akun @depok24jam banyak menginformasikan tentang berita kriminalitas seperti curanmor, penipuan, pencurian, dll.

Teori penggunaan dan kepuasan menjadi penting dalam studi komunikasi massa karena variabel sosial dan psikologis pembaca

<sup>6</sup> 'Jumlah Kasus Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan Di Kota Depok, 2020-2021', 2021 <<https://depokkota.bps.go.id/>>.

memengaruhi cara mereka mencari, menggunakan, dan bereaksi terhadap konten media.<sup>7</sup>

Menurut Blumer dan Katz, penggunaan media oleh khalayak dikaitkan dengan berbagai faktor. Teori ini menyatakan bahwa pengguna media memiliki kebebasan untuk menentukan bagaimana, melalui mana, dan bagaimana media akan mempengaruhi mereka. Sebagai sebuah budaya yang bergantung pada pengetahuan, kita harus selektif dalam memilih informasi. Jika informasi tidak valid, kita sebaiknya tidak menyimpannya dalam diri dan menghindari menyebarkannya kepada orang lain.

Instagram adalah aplikasi yang kuat untuk menyebarkan informasi ke publik dengan memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Berita terbaru dan informasi tentang kejahatan diposting oleh akun terverifikasi oleh Instagram. Ini merupakan platform media sosial fleksibel yang dapat diakses melalui perangkat gadget dengan sambungan internet tanpa batasan waktu tertentu. Salah satu proses penting dalam evaluasi berita adalah mengukur ketertarikan masyarakat terhadap peristiwa tersebut. Dari perspektif ini, kita dapat menentukan foto mana yang dapat dikategorikan sebagai foto berita. Penggunaan foto atau video dalam berita dapat meningkatkan validitas dan kepercayaan informasi yang dirilis karena gambar memiliki peran penting dalam menggambarkan peristiwa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Fiska, 'Teori Used and Gratification: Konsep Dan Lima Asumsi Dasar', *Gramedia Blog* <<https://www.gramedia.com/literasi/teori-used-and-gratification/>> [accessed 23 July 2023].

<sup>8</sup> Dhira Isti'aaanah Z, 'Instagram Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Informasi', *IAIN Kediri*, 2021 <<https://kpi.iainkediri.ac.id/instagram-sebagai-sarana-pemenuhan-kebutuhan-informasi/>> [accessed 23 July 2023].

Menginformasikan sebuah fenomena meningkatkan kepercayaan orang terhadapnya. Aspek penting yang perlu diperhatikan dalam deskripsi fenomena adalah narasi, tujuan, pesan, dan implikasinya agar audiens lebih mudah memahaminya.

Selain akun @depok24jam, banyak juga akun-akun yang memberikan informasi seputar Kota Depok seperti @Infodepok\_id, @depokterkini, @infodepok24 dan masih banyak lagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @depok24jam memiliki 443.000 pengikut saat ini. Ini jelas merupakan akun komunitas dengan jumlah pengikut tertinggi dibandingkan dengan akun komunitas lainnya yang berbagi informasi tentang Kota Depok, sehingga penulis memilih akun @depok24jam untuk diteliti. Dalam memberikan informasinya, akun Instagram @depok24jam sehari biasanya memposting 3-10 postingan dalam feedsnya, dalam satu postingan rata-rata terdapat 100-500 komentar dari para pengikut. Akun @depok24jam mendapatkan informasi dari para pengikutnya dengan cara para pengikutnya mengirimkan sebuah kejadian kepada admin melalui fitur Direct Message ataupun menggunakan Instagram Stories lalu menandai dengan akun @depok24jam kemudian diteruskan untuk dijadikan suatu postingan dan juga dengan cara mengutip sumber dari portal media online kemudian dijadikan postingan dan memberikan sumber yang telah dikutip. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan alasan orang-orang khususnya yang didominasi oleh warga Kota Depok mengikuti akun Instagram @depok24jam yaitu mereka ingin mengetahui informasi mengenai apa yang

sedang terjadi Kota Depok, tentunya akan mendapatkan informasi secara lebih cepat dan real.

Berdasarkan pada pemaparan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh akun @depok24jam didalam media social Instagram sebagai media yang memberikan informasi tentang kriminalitas. Sedangkan judul dari penelitian tersebut adalah **”PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM @DEPOK24JAM TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KRIMINALITAS BAGI FOLLOWERS (SURVEI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NASIONAL PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2021)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan premis ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial akun Instagram @depok24jam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kriminalitas bagi followers (survei pada mahasiswa universitas Nasional Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021)

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh penggunaan akun Instagram @depok24jam terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kriminalitas dari pengikutnya.



## 1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media sosial.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang dampak akun Instagram @depok24jam pada kebutuhan pembaca akan informasi kriminalitas.

### 3. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini akan memberi pembaca dan pihak lain lebih banyak pengetahuan tentang dampak penggunaan akun Instagram @depok24jam terhadap kebutuhan informasi kriminalitas pengikutnya.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dari penelitian ini penulis mencoba untuk menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN. Penulis memaparkan dan menjelaskan latar belakang masalah yang diteliti, pokok masalah, tujuan penelitian, dan proses penulisan di bab ini.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini membahas penelitian sebelumnya dan menggunakan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teori Penggunaan dan Penghargaan, media baru, media sosial, Instagram, jurnalisme online, berita kriminal, dan kebutuhan informasi dan konten sebagai landasan untuk pengujian dasar penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN.** Penulis akan membahas berbagai jenis metodologi penelitian, populasi dan sampel, variabel operasional, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan dan analisis data.
4. **BAB IV PEMBAHASAN.** Penulis akan membahas hasil penelitian dalam bab ini, termasuk karakteristik objek penelitian, demografi responden, analisis data, uji hipotesis regresi, dan pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP.** Penulis akan menyimpulkan penelitian dan menjawab masalah utama dalam bab ini.

